

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan aktivitas yang signifikan antara perlakuan fraksi n-heksan, fraksi etil asetat, dan fraksi residu dari ekstrak etanol daun saga (*Abrus precatorius*) pada konsentrasi 3,125 mg/mL, 6,25 mg/mL, dan 12,5 mg/mL dibandingkan dengan kontrol negatif terhadap degradasi biofilm bakteri *Fusobacterium nucleatum*, kecuali pada kelompok perlakuan fraksi residu dengan konsentrasi 3,125 mg/mL.
2. Fraksi n-heksan mengandung senyawa non-polar yaitu tanin dan triterpenoid, fraksi etil asetat mengandung senyawa polar dan non-polar yaitu flavonoid, alkaloid, saponin, dan tanin, serta fraksi residu mengandung senyawa polar yaitu flavonoid, saponin, dan alkaloid.
3. Fraksi n-heksan konsentrasi 3,125 mg/mL merupakan fraksi yang paling efektif dalam mendegradasi biofilm *F. nucleatum* jika dibandingkan dengan fraksi etil asetat dan fraksi residu.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan untuk perlunya dilakukan uji degradasi biofilm menggunakan fraksi dari ekstrak etanol daun saga terhadap bakteri penyebab periodontitis lainnya.